

## **ABSTRACT**

### **THE GROUP COMMUNICATION EFFECTIVENESS ON JARWOBANGPLUS PROGRAM IMPLEMENTATION IN GADINGREJO SUBDISTRICT PRINGSEWU REGENCY**

**By**

**Delia Aprilina S**

This study aims to analyze factors related to group communication effectiveness on *Jarwobangplus* Program implementation and to find out the relationship between the group communication effectiveness and the implementation of *Jarwobangplus* Program in Gadingrejo Subdistrict, Pringsewu Regency. The location of this study was chosen purposively in Gadingrejo Subdistrict, Pringsewu Regency and respondents were 86 of rice farmers committed to *Jarwobangplus* program. Data of this research were collected on April-May 2016. The research used survey method using descriptive analysis and used nonparametric statistic test correlation Rank Spearman to test the hypothesis. The results showed that the factors that related to group communication effectiveness are group cohesion level, leadership type and semantics disruption frequency. There was a significant correlation between the group communication effectiveness and the *Jarwobangplus* Program implementation in Gadengrejo Subdistrict, Pringsewu Regency with rs score of 0,233. It means that *Jarwobangplus* Program implementation achievement was determined by group communication effectiveness as much as 23,3 percents.

Key words: group communication effectiveness, *Jarwobangplus* Program.

## **ABSTRAK**

### **KEEFEKTIFAN KOMUNIKASI KELOMPOK DALAM PENERAPAN PROGRAM JARWBANGPLUS DI KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU**

**Oleh**

**Delia Aprilina S**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan keefektifan komunikasi kelompok dalam penerapan Program Jarwobangplus di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu dan mengetahui hubungan antara keefektifan komunikasi kelompok dengan penerapan Program Jarwobangplus di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Lokasi penelitian ini dipilih secara sengaja di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, dan responden penelitian ini sebanyak 86 petani padi yang melaksanakan Program Jarwobangplus. Pengumpulan data penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2016. Metode penelitian menggunakan metode survai dengan analisis deskriptif dan menggunakan uji statistik nonparametrik korelasi *Rank Spearman* untuk menguji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan keefektifan komunikasi kelompok adalah tingkat kohesi kelompok, tipe kepemimpinan dan frekuensi gangguan semantik. Terdapat hubungan nyata antara keefektifan komunikasi kelompok dengan penerapan Program Jarwobangplus di Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu dengan nilai korelasi 0,233. Artinya keberhasilan penerapan Program Jarwobangplus ditentukan oleh keefektifan komunikasi kelompok sebesar 23,3 persen.

Kata kunci: keefektifan komunikasi kelompok, Program Jarwobangplus.